

---

## DAMPAK COVID 19 TERHADAP TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN PAJAK DAERAH KABUPATEN PURWOREJO

Oleh

Roviko Erni Anisaputri<sup>1</sup>, Suci Nasehati Sunaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Tidar

Email: <sup>1</sup>[rovikoerni@gmail.com](mailto:rovikoerni@gmail.com), <sup>2</sup>[sucinasehati@untidar.ac.id](mailto:sucinasehati@untidar.ac.id)

---

### Article History:

Received: 05-04-2022

Revised: 15-04-2022

Accepted: 23-05-2022

### Keywords:

Covid-19, PAD, Pendapatan Pajak Daerah.

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat Dampak Covid-19 terhadap Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Purworejo dengan membandingkan Target pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dan Tahun 2020, membandingkan realisasi Pendapatan Pajak daerah Kabupaten Purworejo tahun 2019 dan Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik penelitiannya adalah dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian ini didapatkan hasil bahwa Covid-19 mengakibatkan penurunan pada Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Purworejo. Dimana penurunan sangat signifikan terjadi pada Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Parkir.

---

## PENDAHULUAN

Kabupaten Purworejo merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah timur, di sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Kebumen, dan di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Purworejo berada di posisi yang strategis karena berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo sebanyak 769.880 jiwa, dan angka pertumbuhan ekonomi

Pada akhir tahun 2019 terjadi bencana non alam di seluruh dunia, yaitu adanya penyebaran virus *Coronavirus disease 2019* (Covid-19). Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020, yang mengakibatkan terganggunya perekonomian nasional dan berpengaruh juga terhadap pendapatan daerah, adanya pandemi Covid-19 juga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami resesi baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purworejo sebesar -1,66%, berada di atas Indonesia (-2,07%) dan Provinsi Jawa Tengah (-2,65%).

Banyaknya sumber pendapatan pajak daerah di Kabupaten Purworejo diharapkan dapat dikelola dengan baik untuk meningkatkan pembangun di Kabupaten Purworejo, sehingga diperlukan perencanaan target pajak agar dapat digunakan untuk melihat apakah target yang diinginkan dapat tercapai atau tidak. Target pajak perlu dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah, sehingga perlu untuk mengetahui tingkat efektivitas pendapatan pajak daerah.

Pada tahun 2020 telah terjadi bencana non alam akibat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang berpengaruh significant terhadap kondisi keuangan daerah. Pada Tahun 2020 Kabupaten Purworejo menghadapi tekanan sejumlah faktor, seperti tingkat daya beli yang menurun, serta kinerja UMKM dan industri mengalami penurunan yang signifikan, hal ini terjadi karena dampak dari terjadinya pandemi Covid 19. Pandemi ini juga berimbas terhadap PDRB Kabupaten Purworejo, hal tersebut terjadi karena proyeksi PDRB Jateng hanya akan tumbuh di bawah 5% berdasarkan dari hasil simulasi BI. Kondisi ini masih berlanjut di Tahun 2021 dimana dampak atas pandemi ini menjadi sangat significant terhadap kondisi keuangan daerah. Perubahan ini berdampak langsung kepada target pendapatan daerah yang akhirnya akan berdampak pula terhadap rencana belanja daerah untuk melaksanakan prioritas program dan kegiatan pembangunan yang berdampak langsung pada masyarakat serta berdampak tidak langsung pada peningkatan pertumbuhan ekonomi makro daerah. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas ekonomi terganggu, sehingga perlu untuk mengetahui bagaimana dampak (pengaruhnya) terhadap target dan realisasi Pendapatan Daerah Khususnya Pendapatan Pajak Daerah.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Covid-19

Pertama kali ditemukannya kasus Covid-19 adalah di kota Wuhan, Cina, Akhir Desember 2019. Virus ini menyebar sangat cepat hingga ke daerah Cina lain, bahkan hingga ke seluruh dunia. Kemudian Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) karena tingkat penyebarannya yang sangat cepat.

Dan pada Maret 2020 kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia, hingga saat ini (12 April 2022) total kasus di Indonesia sebanyak 6,04 juta orang dan total yang meninggal dunia sebanyak 156.000 orang.

Upaya pemerintah Indonesia dalam mengatasi pandemi Covid-19 ini yaitu dengan melakukan :

1. Tindakan 5M
  - Menggunakan masker
  - Mencuci tangan
  - Menjaga jarak
  - Menghindari kerumunan
  - Mobilitas dikurangi
2. Menerapkan Social distancing
3. Melakukan PSBB (Pembatasan sosial berskala besar)
4. Melakukan PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat)

### Pengertian Pajak

Pajak adalah kewajiban kepada negara yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung namun digunakan untuk kemakmuran rakyat. Pengertian Pajak daerah sama dengan Pajak negara hanya saja kontribusinya dilakukan kepada daerah.

Pajak Daerah terdiri dari :

1. Pajak Hotel

2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Bahan Galian Golongan C
7. Pajak Parkir
8. Pajak Air Bawah Tanah
9. Pajak Sarang Burung Walet
10. Pajak Bumi dan Bangunan
11. Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

### METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dimana menjelaskan angka/data dengan menggunakan pendekatan yang disebut analisis data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2019-2020. Sumber data diperoleh dari website resmi Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2020, data hanya sampai tahun 2020 karena dalam website resmi Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah data APBD Kabupaten Purworejo Tahun 2021 belum ada .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memperoleh data dari website resmi Pemerintah Kabupaten Purworejo maka dari data tersebut dilakukanlah perhitungan Target dan Realisasi Pendapatan Pajak daerah Tahun 2019 dengan Tahun 2020.

**Tabel. 1 Perbandingan Target Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2019 dengan Tahun 2020**

No	Jenis Pajak Daerah	Target		Selisih	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	Jumlah (Rp)	%
1.	Pajak Hotel	569.572.300	267.932.000	-301.640.300	-53%
2.	Pajak Restoran	3.217.925.200	2.212.000.000	-1.005.925.200	-31%
3.	Pajak Hiburan	97.340.000	58.100.000	-39.240.000	-40%
4.	Pajak Reklame	673.070.800	410.250.000	-262.820.800	-39%
5.	Pajak Penerangan Jalan	21.600.000.000	21.000.000.000	-600.000.000	-2,8%
6.	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	4.500.000.000	1.500.000.000	-300.000.000	-6,7%
7.	Pajak Parkir	85.000.000	51.000.000	-34.000.000	-40%
8.	Pajak Air Bawah Tanah	400.000.000	350.000.000	-50.000.000	-12,5%
9.	Pajak Sarang	25.000.000	20.000.000	-5.000.000	-20%

	Burung Walet				
10.	Pajak Bumi dan Bangunan	25.482.600.000	27.130.860.000	1.648.260.000	6,5%
11.	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	13.813.724.620	9.000.000.000	-4.813.724.620	-35%
	<b>TOTAL</b>	<b>70.464.232.920</b>	<b>62.000.142.000</b>	<b>-8.464.090.920</b>	<b>-12%</b>

Dapat dilihat berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan perhitungan maka didapat total target pendapatan pajak daerah Kabupaten Purworejo tahun 2020 sebesar Rp 62.000.142.000 dan tahun 2019 sebesar Rp70.464.232.920 yang artinya terjadi penurunan target pendapatan pajak sebesar Rp 8.464.090.920 atau 12%. Dari data di atas semua jenis pajak mengalami penurunan kecuali pajak bumi bangunan (PBB) yang mengalami kenaikan sebanyak 6,5%.

Maka hal tersebut mengindikasikan bahwa Covid-19 mengakibatkan terjadinya penurunan hampir disemua jenis pajak, kecuali pajak bumi bangunan. Dan secara keseluruhan target pendapatan pajak daerah Kabupaten Purworejo pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 12% dibanding Tahun 2019.

**Tabel. 1 Perbandingan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2019 dengan Tahun 2020**

No	Jenis Pajak Daerah	Realisasi		Selisih	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	Jumlah (Rp)	%
1.	Pajak Hotel	664.257.803	441.723.306	-222.534.497	-33%
2.	Pajak Restoran	5.632.592.095	4.345.444.075	-1.287.148.020	-23%
3.	Pajak Hiburan	139.770.918	63.543.519	-76.227.399	-55%
4.	Pajak Reklame	745.196.062	803.213.297	58.017.235	8%
5.	Pajak Penerangan Jalan	22.200.671.716	21.236.292.043	-964.379.673	-4,4%
6.	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	4.794.781.580	1.662.184.274	-3.132.597.306	-35%
7.	Pajak Parkir	116.539.924	69.713.741	-46.824.183	-40%
8.	Pajak Air Bawah Tanah	435.118.435	471.221.252	36.102.817	8,3%
9.	Pajak Sarang Burung Walet	38.939.500	36.678.000	-2.261.500	-5,8%
10.	Pajak Bumi dan Bangunan	27.918.084.577	30.326.618.527	2.408.533.950	8,7%
11.	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	14.962.840.165	15.142.097.721	179.257.556	1,2%

---

<b>TOTAL</b>	77.648.792.775	74.598.729.755	-3.050.063.020	-4%
--------------	----------------	----------------	----------------	-----

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas di dapat hasil, total realisasi pendapatan pajak daerah Kabupaten Purworejo bahwa pada tahun 2020 sebesar Rp 74.598.729.755 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 77.648.792.775 yang artinya pada tahun 2020 mengalami penurunan realisasi pendapatan pajak daerah sebesar Rp 3.050.063.020 atau sebesar 4%.

Maka hal tersebut mengindikasikan bahwa Covid-19 memiliki dampak terjadinya penurunan realisasi pendapatan pajak daerah di Kabupaten Purworejo pada Thun 2020 sebanyak 4% dibanding realisasi pendapatan pajak daerah Tahun 2019.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah di Kabupaten Purworejo pada tahun 2020 Target Pendapatan Pajak Daerah mengalami penurunan sebesar Rp Rp 8.464.090.920 atau sebesar 12%, dimana penurunan paling parah terjadi di 3 jenis pajak yaitu Pajak Hotel sebesar 53%, Pajak Hiburan sebesar 40%, dan Pajak Parkir sebesar 40%. Dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Purworejo pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 3.050.063.020 atau sebesar 4% dibandingkan dengan Tahun 2019, dimana 3 jenis pajak yang mengalami penurunan paling parah adalah Pajak Hiburan sebesar 55%, Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 35%, dan Pajak Parkir sebesar 40%.

Setelah didapat kesimpulan tersebut, diharapkan pemerintah Kabupaten Purworejo dapat meningkatkan Pendapatan pajak kembali dengan memfokuskan pada Pendapatan Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Parkir.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baitus Salamah, Imahda Khoiri furqon. "Pengaruh Pandemi Covid Terhadap Penerimaan Pajak di Negara Indonesia Pada Tahun 2020." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2020: 279-280.
- [2] Dito Arditia, Erlina, Iskandar Muda. "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA." *Jurnal Benefita*, 2020: 212-222.
- [3] Syasmsudin. "DAMPAK COVID 19 TERHADAP TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DI KOTA MAKASSAR." *Journal of Business Administration (JBA)*, 2021: 5-13.
- [4] <https://purworejokab.go.id/web/pertanggung-jawaban.html>
- [5] <https://pajak.go.id/id/pajak>